

Perencanaan Aplikasi Peninjau Ekspresi Wajah Tokoh James Sullivan dalam Film Monster Inc

Oktarina Prasetyowati^{#1}, Adeline Linardi^{#2}

[#] Departemen Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Harapan Bangsa
Jl. Dipatiukur no. 80-84, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

¹oktariana@ithb.ac.id

²adelinelinardi@hotmail.com

Abstrak— Ekspresi sudah lama dirumuskan sebagai medium komunikasi nonverbal manusia. Pesan yang dapat disampaikan melalui ekspresi wajah adalah informasi mengenai emosi yang dirasakan seseorang. Dalam film, ekspresi wajah merupakan hal yang sangat penting dipertimbangkan untuk mendukung jalan cerita. Dengan ekspresi wajah yang tepat, maka emosi tokoh dapat terungkap, sehingga dapat memperkuat adegan tertentu. Hal ini pun berlaku untuk film animasi, walau pun tokoh dalam film animasi tidak selalu dalam wujud manusia, namun para desainer tokoh sering mengadopsi ciri-ciri manusia untuk tokoh yang sedang diciptakannya. Analisis ini dibuat untuk mengetahui bagaimana ekspresi wajah Sullivan, tokoh animasi protagonis dalam film Monster Inc memiliki kesamaan dengan ciri ekspresi wajah manusia.

Kata kunci — komunikasi, non verbal, ekspresi wajah, emosi, animasi

Abstract - Facial expression has long been known as a nonverbal communication medium. Through expression, one can convey human emotions. In the movies, facial expression is very crucial, for this can support the storyline. With the right facial expression, the emotions of the characters can be revealed, so as to strengthen certain scenes. This also applies to animation, even though the characters in such film are not always in human form, but the character designers often adopt the human traits for the characters that are being created. This analysis was made to find out how the facial expressions of Sullivan, the protagonist's character in Monster Inc. have in common with the features of human facial expressions.

Keyword – communication, nonverbal, facial expression, emotion, animation.

I. PENDAHULUAN

Ekspresi wajah dapat menjadi medium komunikasi nonverbal manusia⁴, untuk menyampaikan emosi yang dirasakan oleh seseorang. Misal; seseorang dapat diketahui sedang marah atau sedih, hanya dengan melihat ekspresi wajahnya saja.

Ada 7 ekspresi manusia berdasarkan emosi dasar manusia yakni marah, senang, sedih, jijik, takut, menghina atau benci.

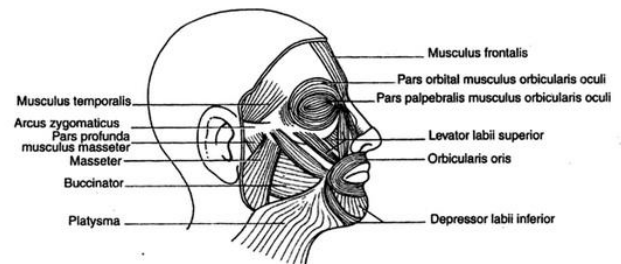
Hubungan antara ekspresi wajah dan emosi ini juga sangat banyak dipakai dalam film. Tokoh film, selain harus mampu mengkomunikasikan jenis penokohan, identitas, kepribadian dan statusnya, juga harus mampu menampilkan emosi yang

dirasakannya untuk mendukung jalan cerita, salah satunya melalui ekspresi wajah.

Dalam film animasi, tokoh yang ada memang tidak selalu berwujud manusia, terkadang desainer tokoh animasi menciptakan karakter berupa binatang, benda-benda mati, atau bahkan makhluk yang tidak ada di dunia ini, seperti monster atau *alien*. Namun seringkali desainer tokoh menggunakan ekspresi, *gesture* dan atribut manusia sebagai referensi tokoh tertentu. Salah satu contoh tokoh animasi non manusia adalah Sullivan, yang merupakan tokoh utama protagonis dalam film Monster Inc yang muncul di tahun 2001. Tokoh ini berupa monster dengan wujud menyerupai beruang. Sepanjang film, Sullivan menunjukkan berbagai macam ekspresi, sesuai dengan jalan ceritanya, yang memiliki ciri mirip dengan ekspresi dasar manusia..

II. TUJUH EKSPRESI DASAR MANUSIA

Ekspresi wajah merupakan interpretasi dari gerakan otot-otot wajah manusia³, antara lain otot orbicularis ocularis (otot lingkaran mata), *buccinator muscle* (otot pipi yang membentuk sudut mulut), *orbicularis oris* (otot lingkaran mulut), *levator labii superioris* (otot di sisi hidung) dan lain sebagainya.



Gambar 1 Otot-otot wajah

Ekspresi wajah dapat muncul melalui dua cara, yakni cara buatan dan cara alamiah⁷. Ekspresi wajah buatan merupakan ekspresi yang muncul disengaja, biasanya terjadi sewaktu seseorang sedang bermain peran. Sementara ekspresi wajah alamiah muncul sebagai refleksi dari emosi seseorang.

Ada 7 jenis ekspresi mikro⁶ atau ekspresi dasar manusia, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

A. Ekspresi Terkejut



Gambar 2 Ekspresi Terkejut

Ekspresi terkejut pada fig.2 menampilkan alis yang naik dan melengkung, ada kerutan horizontal di dahi, kelopak mata terbuka sangat lebar dan rahang bawah terbuka

B. Ekspresi Takut



Gambar 3 Ekspresi Takut

Dalam fig.3, ekspresi takut biasanya memiliki ciri-ciri alis yang naik, dahi berkerut horizontal, mata membuka lebar, mulut terbuka horizontal.

C. Ekspresi jijik



Gambar 4 Ekspresi jijik

Ciri-ciri orang yang sedang merasa jijik adalah seperti yang ditampilkan pada fig.4 : kelopak mata atas naik, bibir bagian bawah naik, hidung berkerut, pipi naik, dan bagian bawah kelopak mata membentuk garis.

D. Ekspresi marah



Gambar 5 Ekspresi Marah

Orang yang marah biasanya memiliki ciri-ciri seperti yang ditampilkan di Fig.5 : alis yang turun dan menyatu, garis vertikal muncul antara alis, kelopak mata bagian bawah menegang, mata menatap dengan tajam, bibir mengatup rapat dengan ujung bibir ke bawah, lubang hidung membesar, dan rahang bawah menjorok keluar.

E. Ekspresi Senang



Gambar 6 Ekspresi Senang

Ekspresi senang seperti yang ditampilkan pada Fig.6 dicirikan oleh ujung bibir yang naik, gigi terlihat, kerutan ada antara bagian luar hidung dan mulut, kelopak mata bawah mungkin berkerut atau tegang, dan ada guratan di ujung luar mata.

F. Ekspresi Sedih



Gambar 7 Ekspresi Sedih

Ekspresi sedih, seperti fig.7, biasanya ditandai oleh bagian dalam alis mengerucut ke atas, kulit di bawah alis membentuk segitiga dan bagian ujung dalamnya naik, rahang naik ke atas, dan bibir bagian bawah mencuat ke depan.

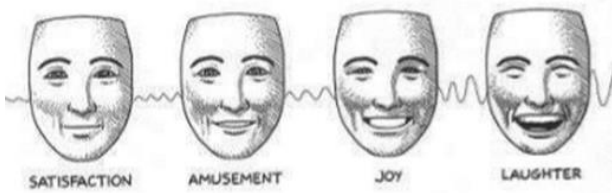
G. Ekspresi Menghina atau Benci



Gambar 8 Ekspresi Menghina atau benci

Dalam fig.8, dapat terlihat hanya dengan perubahan sederhana yaitu salah satu ujung bibir naik ke atas dan sudah mengesankan ekspresi menghina.

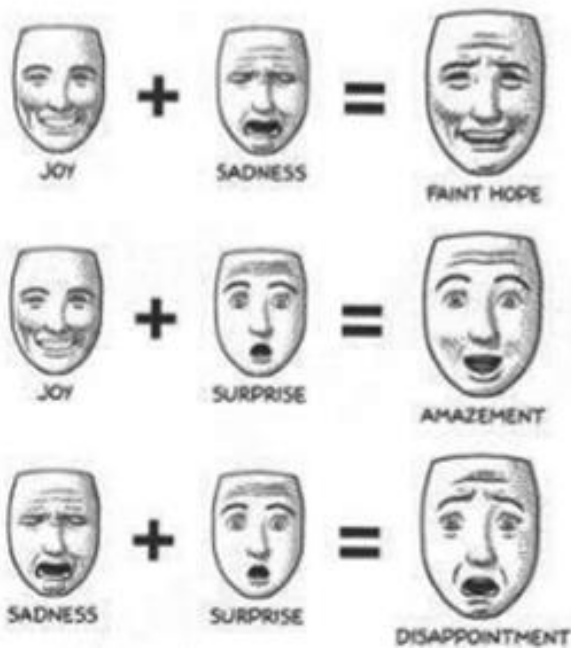
Sebagai tambahan, ekspresi dasar wajah ini memiliki intensitas masing-masing². Sebagai contoh



Gambar 9 Intensitas Senang

Bahagia memiliki intensitas tersendiri, dimulai dari ekspresi puas, terhibur, bahagia dan ekspresi tawa.

Dan penggabungan ekspresi-ekspresi dasar pun akan membentuk ekspresi yang baru dan mewakili emosi yang lain².



Gambar 10 Gabungan Ekspresi Dasar

Penggabungan ekspresi bahagia dan sedih, memunculkan ekspresi berharap semu, bahagia dengan terkejut

menghasilkan ekspresi takjub, ekspresi sedih dengan terkejut menghasilkan ekspresi kecewa.

H. Anatomi Wajah Sullivan



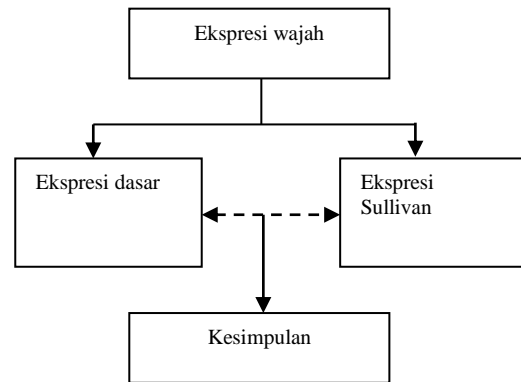
Gambar 11 Anatomi Wajah Sullivan

Seperti yang ditampilkan dalam fig.11, wajah Sullivan memiliki elemen mata, hidung dan mulut. Selain itu terdapat pula tanduk di pelipisnya. Seluruh wajah tertutupi oleh rambut berwarna biru. Di atas mata tidak terdapat alis secara jelas, namun terdapat sekumpulan rambut yang lebih lebat, yang bisa dianggap sebagai alis. Gigi pun terlihat bila Sullivan membuka mulutnya.

III. METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif dengan metode analisa deskriptif, dengan menganalisa ekspresi wajah Sullivan dalam film Monster Inc 2001 dan membandingkannya dengan teori ekspresi wajah.

Ada pun skema penelitian adalah sebagai berikut



Gambar 12 Skema penelitian

Penelitian dimulai dengan menelaah ekspresi wajah yang ada dan membandingkan ekspresi Sullivan dengan ekspresi dasar yang terdiri dari 7 ekspresi dasar. Kecocokan diamati dengan pengamatan visual dari peneliti, ke depan akan digunakan teknik *computer vision* untuk membantu menentukan makna dari ekspresi wajah Sullivan dari film Monster Inc 2001. Dari kecocokan yang dilakukan terhadap ekspresi dasar, kemudian bisa ditarik kesimpulan.

IV. ANALISA

I. Kecocokan 7 Ekspresi Dasar Sullivan

1) Kecocokan ekspresi terkejut



Gmbar 13 Ekspresi Terkejut Sullivan

Ciri ekspresi terkejut	Ciri ekspresi sullivan	Kecocokan
Alis naik/melengkung ke atas.	Kumpulan rambut di atas matanya membentuk lengkungan ke atas	V
Kerutan horizontal di dahi	Kerutan di dahi tidak terlihat	-
Kelopak mata terbuka lebar	Kelopak mata terbuka lebar	V
Rahang bawah terbuka, gigi tidak banyak terlihat	Rahang bawah terbuka, gigi tidak banyak terlihat	V

TABEL 1. KECOCOKAN EKSPRESI TERKEJUT SULLIVAN

Seperti yang ditampilkan pada fig 13, dan tabel 1, dari empat ciri utama yang dimiliki oleh ekspresi terkejut, ada tiga yang memiliki kecocokan, yakni untuk ciri mata dan rahang.

2) Kecocokan ekspresi takut



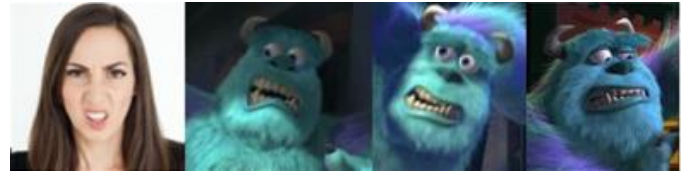
Gambar 14 Ekspresi Takut Sullivan

Ciri ekspresi takut	Ciri ekspresi sullivan	Kecocokan
Alis naik	Sekumpulan rambut di atas mata Sullivan naik.	V
Kerutan horizontal di dahi	Kerutan di dahi tidak terlihat	-
Mata terbuka, pupil mata mengecil dan berada di tengah	Mata terbuka, pupil mata mengecil dan berada di tengah	V
Mulut terbuka horizontal, sehingga gigi terlihat	Mulut terbuka horizontal, sehingga gigi terlihat	V

TABEL 2. KECOCOKAN EKSPRESI TAKUT SULLIVAN

Berdasarkan fig.14 dan penjabaran yang ada dalam tabel 2, dari empat ciri utama yang dimiliki oleh ekspresi takut, ada tiga yang memiliki kecocokan, yakni untuk ciri alis, mata dan rahang.

3) Kecocokan ekspresi jijik



Gambar 15 Ekspresi Jijik Sullivan

Ciri ekspresi jijik	Ciri ekspresi sullivan	Kecocokan
Mata menyipit	Mata tidak menyipit	-
Dahi berkerut	Kerutan di dahi tidak terlihat	-
Cuping hidung naik sebelah	Cuping hidung naik Sebelah	V
Bibir naik sebelah	Bibir naik sebelah	V

TABEL 3. KECOCOKAN EKSPRESI JIIK SULLIVAN

Berdasarkan fig.15 dan penjabaran yang ada dalam tabel 3 dari empat ciri utama, hanya dua yang terpenuhi, yakni ciri hidung dan mulut

4) Kecocokan ekspresi marah



Gambar 16 Ekspresi Marah Sullivan

Ciri ekspresi marah	Ciri ekspresi sullivan	Kecocokan
Dahi berkerut	Kerutan dahi tidak terlihat	-
Alis menyatu di tengah	Rambut di atas mata menyatu di tengah	V
Cuping hidung naik	Cuping hidung naik	V
Bibir cenderung berkerut dengan sudut ke bawah	Bibir berkerut menyudut ke bawah	V

TABEL 4 KECOCOKAN EKSPRESI MARAH SULLIVAN

Berdasarkan fig.16 dan uraian yang ada dalam tabel 4, dari 4 ciri utama, ada tiga yang terpenuhi, yakni ciri alis, cuping dan bibir.

5) Kecocokan ekspresi senang



Gambar 17 Ekspresi Senang Sullivan

Ciri ekspresi senang	Ciri ekspresi sullivan	Kecocokan
Alis normal/rileks	Rambut di atas mata rileks	V
Mata normal	Mata normal	V
Hidung normal	Hidung normal	V
Mulut terbuka dengan sudut-sudut naik ke atas, gigi terlihat	Mulut terbuka dengan sudut naik ke atas, gigi terlihat	V

TABEL 5. KECOCOKAN EKSPRESI SENANG SULLIVAN

Berdasarkan fig.17 dan penjabaran yang ada dalam tabel 5, ke empat ciri ekspresi senang cocok.

6) Kecocokan ekspresi sedih



Gambar 18 Ekspresi Sedih Sullivan

Ciri ekspresi sedih	Ciri ekspresi sullivan	Kecocokan
Alis menyatu di tengah, sudut luar melengkung ke bawah	Rambut tebal di atas alis melengkung ke bawah	V
Kerutan di dahi	Kerutan tidak terlihat	-
Hidung cenderung mengernyit	Hidung cenderung mengerut	V
Mulut terkatup, sudut bibir melengkung ke bawah	Mulut terkatup, sudut bibir melengkung ke bawah	V

TABEL 6. KECOCOKAN EKSPRESI SEDIH SULLIVAN

Dari fig.18 dan penjabaran yang ada dalam tabel 6, dari empat ciri utama ekspresi sedih Sullivan, ada satu aspek yang memiliki kecocokan, aspek kerutan di dahi tidak bisa dideteksi karena kening Sullivan tertutup oleh rambut

7) Kecocokan ekspresi benci atau menghina



Gambar 19 Ekspresi Benci/Menghina Sullivan

Ciri ekspresi Benci/Menghina	Ciri ekspresi sullivan	Kecocokan
Alis normal	Rambut di atas mata	V

	normal	
Mata sedikit menyipit	Mata menyipit, kelopak sedikit tertutup	V
Hidung normal	Hidung normal	V
Mulut terkatup, sudut bibir melengkung ke atas sebelah	Mulut terkatup, sudut bibir melengkung ke atas sebelah.	V

TABEL 7 KECOCOKAN EKSPRESI BENCI SULLIVAN

Berdasarkan fig.19 dan penjabaran yang ada dalam tabel 7, dari empat ciri utama ekspresi benci Sullivan, ada tiga yang memiliki kecocokan, aspek alis tidak cocok karena Sullivan memiliki alis.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa, dapat disimpulkan bahwa desainer tokoh Sullivan dalam film Monster Inc 2001 berpanduan pada ciri-ciri otot wajah yang membentuk ekspresi wajah manusia. Terdapat banyak kecocokan antara ekspresi dasar wajah manusia dengan ekspresi wajah Sullivan. Ketidakecocokan yang terjadi bukan diakibatkan oleh perbedaan ekspresi, namun lebih kepada kondisi fisik Sullivan. Tokoh Sullivan yang merupakan tokoh rekaan non manusia menyebabkan ia memiliki ciri fisik yang tidak sama seperti manusia. Untuk bagian wajah, utamanya karena kulitnya yang tertutup oleh rambut membuat kerutan dahinya tidak terlihat.

VI. SARAN PENGEMBANGAN

Analisis ini dapat dilanjutkan untuk penelitian berikutnya, yang berkaitan dengan intensitas ekspresi dan emosi, juga penggabungan emosi. Selain ini pula dapat dikembangkan dalam wujud aplikasi *emotion recognition* Dengan teknik *computer vision*.

VII. REFERENSI

- [1] Herbert L. Meiselman. (2016). *Emotion Measurement*. UK : Woodhead Publishing.
- [2] McCloud, Scott . (2006) *Making Comics*. New York : HarperCollins.
- [3] Gibson, John (1981). *Fisiologi dan Anatomi Modern Untuk Perawat*. Penerbit Buku Kedokteran EGC
- [4] Latifa, Rena. (2012). *Psikologi Emosi*. [Online]. Tersedia : (<https://sites.google.com/a/uinjkt.ac.id/renalatifa/articles/bab-4-psikologi-emosi-ekspresi-emosi>) [16 September 2016]
- [5] Nuraela. (2015). *Komunikasi Verbal dan non-Verbal*. [Online]. Tersedia : (<http://nurlaela.note.fisip.uns.ac.id/2015/09/23/komunikasi-verbal-dan-non-verbal/>) [17 September 2016]
- [6] Science of People. (2013). *Guide to Reading Microexpressions*. [Online]. Tersedia : (<http://www.scienceofpeople.com/2013/09/guide-reading-microexpressions/>) [16 September 2016]
- [7] Utami, Lingga Sekar. (2014). *Ekspresi Wajah Anak – Anak Dalam Penciptaan Karya Lukis* [Online]. Tersedia : (http://repository.upi.edu/6682/4/S_PSR_0800335_Chapter1.pdf) [16 September 2016]